

# KOLEKSI KOMIK PERTANIAN DAPAT MENINGKATKAN MINAT ANAK TERHADAP DUNIA PERTANIAN DI MALUKU

*Helena Maria Tarumasely*

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku  
Jln. Chr. Soplanit Rumah Tiga-Ambon  
Telp. 0911-322664, Faks. 0911-322542

## ABSTRAK

Perpustakaan sebagai pusat informasi dan penyedia jasa nirlaba yang selalu berorientasi kepada pemustaka. Barometer keberhasilan perpustakaan ditentukan dari layanan yang baik, cepat dan tepat yang berujung memberikan kepuasan pemustaka. Pengkajian ini dilaksanakan dengan metode survey untuk mengetahui kepuasan pemustaka terhadap layanan perpustakaan di Maluku pada bulan Maret - Juli 2015 dengan responden pemustaka yang pernah berkunjung ke perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku, Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Maluku dan perpustakaan Universitas Pattimura. Sampel sebanyak 51 responden yang diambil secara accidental sampling menggunakan kuesioner dan data ditabulasi dan dianalisis secara deskriptif serta dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan nilai persentase. Pengkajian menggunakan 14 yang mewakili dimensi pelayanan publik yang diharapkan pemustaka. Layanan perpustakaan di Maluku ada dasarnya telah berjalan dengan baik dan telah memenuhi 14 indikator pelayanan publik berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian nomor 78/Permentan/OT.140/8/2013 tentang Pedoman Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat di Lingkungan Kementerian Pertanian. Hal ini tercermin dari penilaian responden terhadap indikator pelayanan publik yang meliputi : prosedur pelayanan, persyaratan pelayanan, kejelasan petugas pelayanan, kedisiplinan petugas pelayanan, tanggungjawab petugas pelayanan, kemampuan petugas pelayanan, kecepatan pelayanan, keadilan mendapatkan pelayanan, kesopanan dan keramahan petugas, kewajaran biaya pelayanan, kepastian biaya pelayanan, kepastian jadwal pelayanan, kenyamanan lingkungan dan keamanan pelayanan.

*Kata kunci: koleksi, kepuasan, pelayanan,*

## PENDAHULUAN

Pertanian jaman dahulu masih sangat sederhana karena masih menggunakan alat-alat sederhana dengan cara bertani berpindah-pindah tempat serta menentukan masa tanam melalui musim dan rasi bintang. Walaupun peralatan yang digunakan sederhana dan tidak memiliki pengetahuan tentang teknologi pertanian, tetapi pertanian zaman dahulu cukup maju dan tidak terjadi kelaparan. Sebagian besar masyarakat Indonesia bermata pencaharian sebagai petani sehingga Indonesia dijuluki negara agraris. Tanah pertanian di Indonesia sangat subur dan luas sehingga mampu menghasilkan berbagai hasil pertanian. Perkembangan informasi dan teknologi informasi mengakibatkan minat baca anak semakin berkurang dan lebih memilih facebook atau video game. Minat baca merupakan modal bagi seseorang mencintai dunia baca. Banyak cara dapat digunakan untuk menumbuhkan minat baca mulai dari pemilihan buku bacaan yang khusus untuk anak-anak. Buku bacaan anak-anak berbeda dengan buku bacaan orang dewasa. Menurut Fitriia Sutarti (2014) bahwa buku bacaan anak akan banyak menampilkan gambar, animasi, dan warna yang menarik bagi anak-anak. Koleksi fiksi maupun non fiksi anak-anak yang tersedia di berbagai perpustakaan hanyalah ensiklopedia anak, buku cerita rakyat, novel maupun komik. Koleksi fiksi yang paling banyak digemari anak-anak adalah komik. Komik yang paling banyak di temui dan menjadi primadona adalah komik jepang.

Kurangnya pemahaman orang tua dan lembaga pendidikan tentang isi buku komik mengakibatkan banyak penilaian buruk terhadap buku komik itu. sehingga melarang anak-anak untuk membaca apalagi memiliki komik. Menurut Harras, bahwa hingga saat ini di mata sebagian besar orang tua, para pendidik, serta kaum moralis kita, jenis bacaan berbentuk komik tampaknya masih dianggap sebangun dengan buku-buku roman picians; sebuah bacaan yang dinilai lebih banyak mendatangkan madarat tinimbang manfaat. Oleh karenanya tidak heran jika kebanyakan mereka bukan hanya akan

menunjukkan sikap yang kurang bersahabat terhadap jenis bacaan ini. Mereka akan berupaya sekuat daya menjauhkannya dari jangkauan anak-anaknya atau peserta didiknya

Para pendidik dan orang tua belum mengetahui arti dan defenisis dari sebuah komik. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian Komik adalah cerita bergambar (dalam majalah, surat kabar, atau berbentuk buku) yang umumnya bahasa yang digunakan dalam komik mudah dicerna dan lucu. Komik anak-anak adalah komik yang berdasarkan isi cerita ditujukan untuk anak-anak sedangkan untuk dewasa itu komik yang berdasarkan isi cerita ditujukan untuk orang dewasa. Melihat arti dan pembagian dari komik para pendidik maupun orang tua tidak perlu cemas akan bacaan komik untuk anak-anak. Isi cerita dari sebuah komik tidak membawa efek negatif namun lebih mempermudah anak-anak dalam mengerti sebuah cerita. Menurut psikolog Heny Supolo Sitepu (Media Indonesia, 24 Januari 1998), komik tidak berbahaya dan tidak merusak minat baca anak-anak. Bahkan sebaliknya, menurutnya komik dapat memperkaya kecerdasan visual serta mengembangkan daya imajinasi mereka. Heny memberikan ilustrasi, ketika seorang anak tengah membaca komik dia tidak hanya melihat gambaran visualnya atau teksnya saja, tetapi juga dia memperhatikan detil gambarnya. Misalnya bagaimana karakter dan mimik dari para tokohnya, latar belakang gambar dan jalan ceritanya dan seterusnya.. Hal-hal tersebut, menurut Heny, dapat memperkaya pengetahuan dan mendorong anak-anak belajar mencocokkan antara latar belakang dengan kejadian yang dipaparkan dalam cerita.

Salah satu pemicu berkurangnya minat generasi muda terhadap dunia pertanian adalah ketersediaan media bacaan tentang dunia pertanian yang mudah di pahami dan di mengerti anak-anak. Bahasa yang di pakai peneliti dan penyuluh dalam karya tulisnya memakai bahasa ilmiah yang tinggi sehingga sukar untuk dimengerti dan di pahami oleh anak-anak. Kemudahan bahasa yang dipakai dalam penulisan komik juga di ikuti dengan gambar yang lucu-lucu menyebabkan komik bukan saja di gemari anak-anak tetapi juga pemuda bahkan berbagai kalangan dan usia. Menurut Bonneff bahwa bahasa komik sangat bervariasi dan kaya, karena memiliki sejumlah fungsi khas yang tidak terdapat dalam jenis bacaan non-komik. Pertama, fungsi bahasa untuk memberikan komentar lakuan (action). Kedua, fungsi bahasa dalam dialog yang repliknya di tempatkan dalam balon (atau di samping), yang mengungkapkan sekaligus monolog batin. Ketiga fungsi bahasa untuk mengungkapkan perasaan (interjection), yang juga ditaruh dalam balon yang terkadang seperti gelembung meledak. Kemudian keempat fungsi bunyi-bunyian. Dengan demikian dengan membaca komik secara tidak disadari anak akan dikenalkan dengan aneka fungsi bahasa atau bentuk-bentuk kalimat (langsung dan tak langsung, kalimat berita, kalimat Tanya dan sejenisnya).

Koleksi komik tentang dunia pertanian seperti cara bercocok tanam, cara panen hasil penelitian dan cara pengolahan hasil pertanian serta pengolahan sampah pertanian menjadi bioindustri dan pupuk dapat dituangkan dalam bentuk komik pertanian. Komik pertanian yang di terbitkan memakai harus memakai bahasa yang mudah di mengerti anak-anak bahkan dengan gambar yang lucu-lucu. Semakin anak-anak membaca komik pertanian akan meningkatkan minat anak tentang dunia pertanian.

Kegiatan layanan perpustakaan kepada anak-anak juga berbeda dengan layanan yang diberikan kepada pemustaka dewasa, karena layanan kepada anak-anak pemusta lebih dekat dan bersentuhan langsung dengan anak-anak. Kegiatan ini dilakukan untuk mendekatkan koleksi komik pertanian kepada anak-anak. Pemustaka berusaha mendekatkan diri dengan anak-anak agar anak-anak yang meminjam atau yang berkunjung ke perpustakaan merasakan kenyamanan dan bebas dalam membaca koleksi komik pertanian.

Untuk mengetahui keterpakaian koleksi komik pertanian di BPTP Maluku selama 3 tahun terakhir yaitu 2013-2015, telah dilakukan kegiatan pengumpulan data dan pengamatan terhadap kegiatan perpustakaan BPTP Maluku. Hasil pengamatan ini di harapkan menjadi masukan untuk perkembangan perpustakaan BPTP Maluku.

## METODE PENELITIAN

Metode yang di gunakan dalam penulisan ini adalah metode analisis deskriptif untuk mengetahui banyaknya anak yang memanfaatkan komik pertanian yang ada di perpustakaan. Metode ini di pakai untuk mengurai temuan-temuan dari penelitian deskriptif lebih luas dan terperinci dari data-data yang ada. Menurut Maksun (2011) tujuan analisis deskriptif ini adalah untuk menjelaskan / mendeskripsikan karakteristik masing-masing variable yang di teliti.

Analisis keterpakaian koleksi komik pertanian selama 3 tahun terakhir dari tahun 2013-2015 yang meliputi : jumlah koleksi komik pertanian yang di pinjam, jumlah pengunjung perpustakaan dan jumlah peminjam koleksi komik pertanian. Data yang di peroleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis secara deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Komik yang di pinjam tahun 2013-2015 berjumlah 240 eksemplar, berupa pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, pasca panen, tanah iklim dan air, alat mesin pertanian dan umum. Komik yang di pinjam selama tahun 2013 sebanyak 43 eksemplar, tahun 2014 berjumlah 67 eksemplar dan tahun 2015 berjumlah 130 eksemplar (tabel 1.).

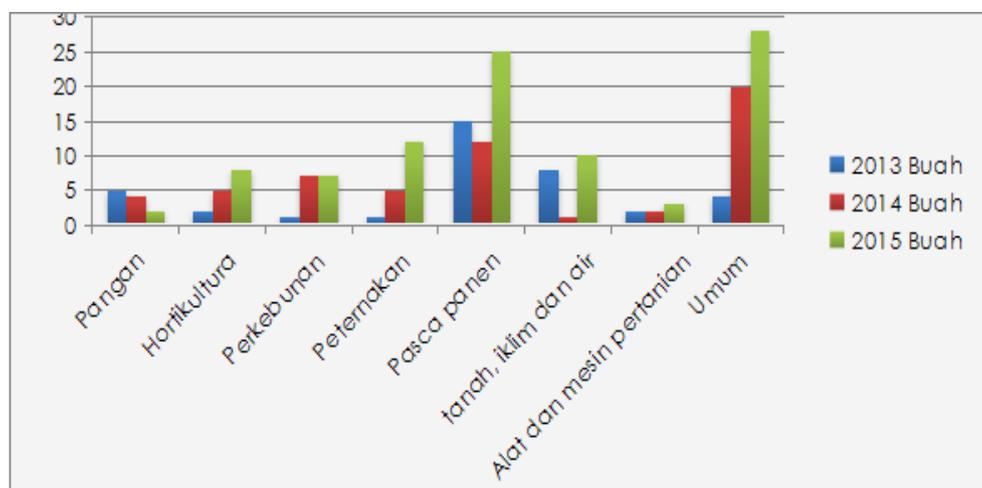
Tabel 1. Jumlah koleksi komik yang dipinjam

No.	Jenis koleksi	2013		2014		2015		Jumlah	
		%	Buah	%	Buah	%	Buah	%	jml buah
1	Pangan	13.16	5	7.14	4	2.11	2	5.82	11
2	Hortikultura	5.26	2	8.93	5	8.42	8	7.94	15
3	Perkebunan	2.63	1	12.50	7	7.37	7	7.94	15
4	Peternakan	2.63	1	8.93	5	12.63	12	9.52	18
5	Pasca panen	39.47	15	21.43	12	26.32	25	27.51	52
6	tanah, iklim dan air	21.05	8	1.79	1	10.53	10	10.05	19
7	Alat dan mesin pertanian	5.26	2	3.57	2	3.16	3	3.70	7
8	Umum	10.53	4	35.71	20	29.47	28	27.51	52
	Jumlah	100	38	100	56	100	95	100	189

Jumlah pengguna perpustakaan khusus anak-anak memang kecil, namun terkadang pegawai yang meminjam dan dibawa pulang untuk anak-anak. Koleksi Komik umum yang paling banyak di pinjam pada tahun 2015 sebanyak 28 eksemplar (29,47 %) dan tahun 2014 sebanyak 20 eksemplar (35,71 %) sedangkan tahun 2013 yang terbanyak adalah komik pasca panen sebanyak 15 eksemplar (39,47 %) karena komik umum ini lebih banyak koleksinya dan sangat di senangi anak-anak karena menceritakan tentang petualangan. Komik pasca panen tertinggi tahun 2013 15 eksemplar (39,47 %) tahun 2015 sebanyak 25 eksemplar (26,32 %) dan menurun di tahun 2014 hanya 12 eksemplar (21,43 %) karena di tahun 2013 koleksi komik pasca panen banyak tentang resep masak dan kue sedangkan tahun 2015 banyak tentang pengolahan pangan dan biogas yang disenangi. Komik peternakan yang dipinjam tahun 2015 sebanyak 12 eksemplar (12,63 %) tahun 2014 hanya 5 eksemplar ( 8,95 %) sama dengan komik hortikultura juga sedangkan paling sedikit peminjaman di tahun 2013 yaitu 1 eksemplar (2,63 %) sama dengan komik perkebunan. Peminjaman koleksi komik cukup tinggi juga di tahun 2015 sebanyak 10 eksemplar (10,53 %) bila di dibandingkan tahun 2013 sebanyak 8 eksemplar (21,05 %) namun peminjaman di tahun 2014 hanya 1 eksemplar (1,79 %) lebih rendah bila dibandingkan dengan koleksi komik umum dan pasca panen, anak-anak lebih suka koleksi komik tentang petualangan dan pengolahan/pasca panen hasil dan sampah pertanian. Komik Hortikultura lebih tinggi peminjaman di tahun 2015 sebanyak 8 eksemplar (8,42 %) tahun 2014 sebanyak 5 eksemplar (8,93 %) dan rendah di tahun 2013 hanya 2 eksemplar (4,65 %) ini di karenakan koleksi komik tentang hortikultura di tahun 2013 hanya sedikit dan tahun 2014 dan 2015 baru ada penambahan koleksi komik hortikultura tentang cara budidaya tanaman sayuran, cabe, tomat

dll. Peminjaman komik perkebunan tahun 2014 dan tahun 2015 sebanyak 7 eksemplar (12,50 % dan 7,37 %) tetapi tahun 2013 sangat rendah peminjaman hanya 1 eksemplar (2,63 %) ini dikarenakan pada tahun 2013 koleksi komik perkebunan hanya tentang cara olahan dari hasil perkebunan sedangkan tahun 2014 dan 2015 sudah ada penambahan koleksi komik tentang perkebunan. Peminjaman koleksi komik tentang alat dan mesin pertanian rendah tahun 2015 sebanyak 3 eksemplar (3,16 %) dan tahun 2013 dan 2014 hanya 2 eksemplar (5,26 % dan 3,57 %) ini di karenakan koleksi komik tentang alat dan mesin pertanian sedikit sekali. Peminjaman koleksi komik tentang pangan tinggi hanya di tahun 2013 sebanyak 5 eksemplar (13,16 %) menurun di tahun 2014 sebanyak 4 eksemplar (7,14 %) dan tahun 2015 hanya 2 eksemplar (2,11 %) ini di karenakan koleksi komik pertanian yang bukan tentang pangan sudah banyak dan lebih di minati anak-anak.

Selama 3 tahun yaitu tahun 2013-2015 koleksi komik yang paling banyak di pinjam adalah koleksi komik umum dan koleksi komik pasca panen sebanyak 52 eksemplar (27,51 %) dan koleksi yang sedikit yang di pinjam selama tahun 2013-2015 adalah koleksi komik alat dan mesin pertanian sebanyak 7 eksemplar (3,70 %).

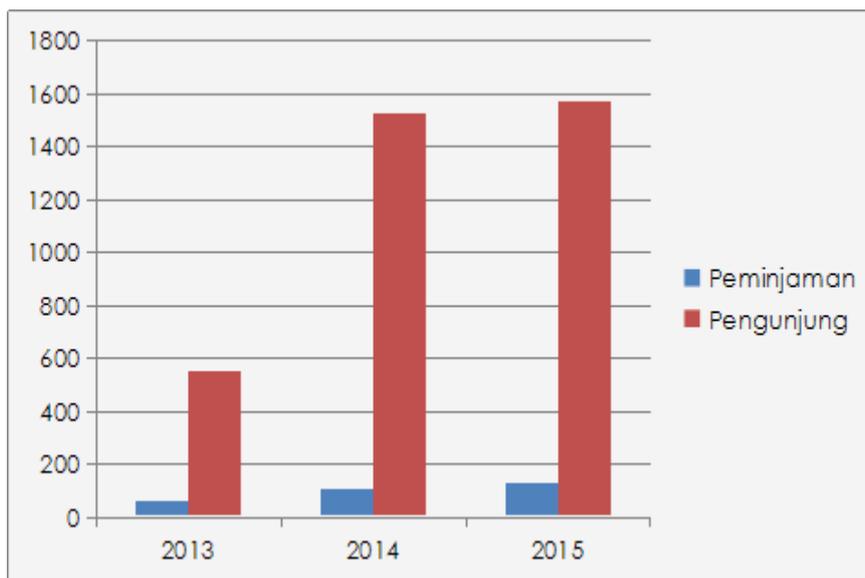


Gambar. 1. Jumlah koleksi komik yang di pinjam tahun 2013-2015

Peminjaman koleksi perpustakaan dari tahun 2013-2015 yang paling sering di pinjam adalah koleksi komik pertanian yaitu tahun 2015 (75,40 %), tahun 2013 (60,32 %) sedangkan tahun 2014 hanya (51,85 %). Peminjaman koleksi komik lebih banyak karena kebanyakan peneliti, penyuluh dan staf lebih senang membaca dari pada meminjam koleksi.

Tabel. 2. Peminjam dan Pengunjung Perpustakaan

No.	Keterangan	2013	2014	2015
1	Peminjaman	63	108	126
2	Pengunjung	555	1,525	1,567



Gambar 2. Jumlah peminjaman buku dan pengunjung perpustakaan

Tabel 2 memperlihatkan bahwa jumlah pengunjung lebih banyak dibandingkan dengan jumlah peminjam, di karenakan pemustaka (peneliti/penyuluh) sering memakai gedung perpustakaan BPTP Maluku seminar kecil-kecil, sehingga peneliti dan penyuluh langsung mencari literature langsung dan membaca di perpustakaan daripada meminjam koleksi. Bila bandingkan tabel.1 peminjam koleksi komik pertanian dengan tabel. 2 jumlah peminjaman, maka dapat dilihat jumlah peminjaman koleksi komik pertanian setiap tahun lebih besar dari jumlah peminjaman koleksi ilmiah dewasa (jurnal, prosiding dll).

Guna menarik minat anak-anak dalam membaca koleksi komik pertanian di tahun 2016 di upayakan pendekatan dengan anak-anak pegawai dan sekolah-sekolah terdekat. Dalam memberikan kenyamanan bagi pemustaka saat berada di perpustakaan harus ditunjang dengan fasilitas yang menarik dan pelayanan yang baik. Penataan ruangan yang baik itu koleksi, ruang baca, suhu dan cahaya yang baik akan memberikan kenyamanan yang di rasakan saat berada di perpustakaan, dan kesan kumuh, berdebu dan tempat pembuangan bagi pegawai yang bermasalah akan sirna.

### KESIMPULAN

Peminjaman jenis koleksi komik pertanian oleh pemustaka di perpustakaan BPTP Maluku selama tahun 2013-2015 menunjukkan kenaikan. Semua jenis koleksi komik pertanian yang diminati adalah koleksi komik pascapanen dan umum. Peningkatan jumlah peminjaman komik pertanian setiap tahun mengalami peningkatan tahun 2013 ke tahun 2014 peningkatan 20,11 % sedangkan tahun 2014 ke tahun 2015 peningkatan 29,63%. Koleksi yang paling sedikit di pinjam selama 3 tahun adalah koleksi komik alat dan mesin pertanian, karena koleksi ini masih sedikit.

### DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional, 2011. Kamus Besar Bahasa Indonesia : Pusat Bahasa, edisi keempat. PT Gramedia Pustaka Umum. Jakarta
- Heny S. S dalam Kholid A Harras, 1998. Bacaan Komik : Antara Manfaat dan Mandarat. [Http://file.upi.edu/INDONESIA/Bacaan Komik Antara Manfaat dan Madarat](http://file.upi.edu/INDONESIA/Bacaan%20Komik%20Antara%20Manfaat%20dan%20Madarat). Diakses 20 Juni 2016
- Kholid A. H, 1998. Bacaan Komik : Antara Manfaat dan Mandarat. *Diakses dari* [Http://file.upi.edu/INDONESIA/Bacaan Komik Antara Manfaat dan Madarat](http://file.upi.edu/INDONESIA/Bacaan%20Komik%20Antara%20Manfaat%20dan%20Madarat). Diakses 20 Juni 2016

- Marcel B. dalam Kholid A Harras. Bacaan Komik : Antara Manfaat dan Mandarat. [Http://file.upi.edu/INDONESIA/Bacaan Komik Antara Manfaat dan Madarat](http://file.upi.edu/INDONESIA/Bacaan%20Komik%20Antara%20Manfaat%20dan%20Madarat). Diakses 20 Juni 2016
- Putrielsari. 2012. Komik dapat dimanfaatkan untuk menumbuhkan minat baca anak-anak. <https://putrielsarii.wordpress.com/2012/01/05/komik-dapat-di-manfaatkan-untuk-menumbuhkan-minat-baca-anak-anak>. Diakses 20 Juni 2016
- Tarumasely, H. et al. 2013-2015. Laporan akhir perpustakaan BPTP Maluku. Ambon. BPTP Maluku